

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha peternakan Nilma farm pola kemitraan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dengan skala 13.000 dalam 1 kali produksi, sebagai berikut :

1. Biaya produksi yang dikeluarkan pada masa produksi 1 tahunnya sebesar Rp 2.084.160.120 dengan rata-rata tiap periodenya mencapai Rp 347.360.018. Biaya pakan merupakan biaya yang paling besar dikeluarkan dibandingkan dengan biaya produksi lainnya dalam masa produksi karena berkaitan dengan jumlah pemberian pakan dan juga waktu panen, apabila panen pada usaha terlambat maka biaya pakan akan terus bertambah. Pada usaha Nilma Farm waktu panen mencapai rata-rata 32 hari dimana pada usaha ayam broiler panen sudah bisa dilakukan ketika umur 27-30 hari.
2. Peternak Nilma menghasilkan pendapatan dalam 1 tahun masa produksi mencapai Rp 193.023.492 dan rata-rata pendapatan tiap periodenya mencapai Rp 32.170.582. Untuk Nilai R/C Ratio dari usaha Nilma Farm memiliki nilai 1,09 dimana >1 , maka usaha yang dilakukan mengalami keuntungan.

5.2 Saran

Setelah penulis mengamati usaha Nilma Farm, penulis menyarankan peternak harus memperhatikan waktu panennya. Pada usaha Nilma Farm waktu

panen jangan sampai terlambat, apabila panen terlambat maka biaya dari pakan akan terus bertambah dan biaya yang dikeluarkan akan semakin bertambah pula.

